

Abstract

ESTABLISHING A FEAR-FREE VETERINARY CLINIC: AN IMPLEMENTATION OF THE FAS METHOD FOR LABORATORIUM KLINIK HEWAN KUNINGAN

**Hay Yan Xiang
(21/483273/KH/11028)**

The veterinary clinic environment can often evoke fear, anxiety, and stress (FAS) in companion animals, impacting both the welfare of the animals and the quality of veterinary care provided. This research aims to explore the implementation of the Fear, Anxiety, and Stress (FAS) method at Laboratorium Klinik Hewan Kuningan. A total of 100 feline patients were observed, with their facial expressions categorized as active, alert, calm, or weak. Data collection focused on analyzing these expressions based on gender and age. The findings indicate that female cats exhibited higher alertness levels (57.41%) compared to their male counterparts (42.59%). In terms of age differences, cats in the juvenile stage showed the highest levels of alertness (51.85%), whereas adult cats had the least alert expressions (1.85%). The conclusion of this study is female cats tend to be more alert than male cats, while in terms of age, juvenile cats exhibit the highest level of alertness. This suggests that gender and age factors can influence the level of stress cats experience in a veterinary clinic environment.

Keywords: *Anxiety, cat, fear, FAS, stress*

Abstrak

MEMBANGUN KLINIK VETERINER BEBAS STRES: IMPLEMENTASI METODE FAS DI LABORATORIUM KLINIK HEWAN KUNINGAN

Hay Yan Xiang
(21/483273/KH/11028)

Lingkungan pada klinik hewan sering kali dapat menimbulkan rasa takut, cemas, dan stres (FAS) pada hewan peliharaan yang dapat berdampak pada kesejahteraan hewan serta kualitas perawatan veteriner. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode Fear, Anxiety, and Stress (FAS) di Laboratorium Klinik Hewan Kuningan. Sebanyak 100 pasien kucing diamati, dengan ekspresi wajah mereka dikategorikan sebagai aktif, waspada, tenang, atau lemah. Pengumpulan data difokuskan pada analisis ekspresi ini berdasarkan jenis kelamin dan usia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kucing betina memiliki tingkat kewaspadaan yang lebih tinggi (57,41%) dibandingkan dengan kucing jantan (42,59%). Dari segi perbedaan usia, kucing pada tahap juvenil menunjukkan tingkat kewaspadaan tertinggi (51,85%), sedangkan kucing dewasa memiliki ekspresi kewaspadaan paling rendah (1,85%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kucing betina cenderung lebih waspada dibandingkan kucing jantan, sementara berdasarkan usia, kucing pada tahap juvenil menunjukkan tingkat kewaspadaan tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa faktor jenis kelamin dan umur dapat memengaruhi tingkat stres yang dialami kucing di lingkungan klinik hewan.

Kata kunci: *Kecemasan, kucing, takut, FAS, stres*